

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II MAN 3 Medan T.P. 2017/2018 memberikan nilai rata-rata 64,36 dengan kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional khususnya pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II MAN 3 Medan T.P. 2017/2018 memberikan nilai rata-rata 58,70 dengan kategori cukup.
3. Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II MAN 3 Medan T.P. 2017/2018, diperoleh rata-rata peningkatan aktivitas siswa sebesar 75,47 termasuk dalam kategori baik.
4. Ada pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor di kelas X semester II MAN 3 Medan T.P. 2017/2018. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,12 > 1,67$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru ataupun calon guru yang berencana menggunakan model *problem based learning* supaya lebih banyak lagi mempersiapkan masalah masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terkait pada materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.
2. Hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *problem based learning*, sebaiknya menguasai terlebih dahulu setiap sintaks yang terdapat dalam model, supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya harus lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.



THE
Character Building
UNIVERSITY